



Oleh: DIAN UTAMI¹ dan R DEWI SUNDARI²
Email: dian_utami91@yahoo.com; wi_sun2005@yahoo.com

Analisis Perkembangan Artikel pada Majalah Jaringan Informasi dan Kerja Sama Perpustakaan (Visi Pustaka) dari Tahun 1999-2018

Abstrak

Visi Pustaka merupakan salah satu terbitan berkala yang memuat artikel hasil penelitian, kajian, survei, tinjauan, dan evaluasi tentang teknologi informasi serta kerja sama antar perpustakaan guna memwawahi penulis/pustakawan untuk mengetahui keterbaruan konsep manajemen perpustakaan dan teknologi informasi. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui topik artikel yang paling banyak dimuat, perkembangan artikel dari tahun 1999–2018, serta produktivitas pengarang serta karakteristik pengarang. Hasil menunjukkan bahwa topik artikel yang paling banyak dimuat yaitu mengenai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan sekitar 186 artikel (56,36%), artikel paling banyak dihasilkan oleh pengarang tunggal dengan jumlah 283 artikel (86,54%). Jika ditinjau dari karakteristik pengarang berdasarkan jenis perpustakaannya, diketahui pengarang yang berasal dari Perguruan Tinggi menempati urutan paling atas sebanyak 103 orang (55,98%).

Kata kunci: *Visi pustaka, Perpustakaan Nasional RI, Penulis, Bibliometrika*

Abstract

Visi pustaka is one of serial publication that contains articles from research, studies, surveys and evaluation of Information Technology and Library cooperation. The purpose of Visi Pustaka is to accommodate writers/librarian to find out the latest concept of library management and information technology. This study aims to find out the topic of the most published articles, the development of articles from 1999-2018, productivity and characteristics of the author. The result showed that the most published of the article was about library management information system, 186 articles (56,36%), the most articles were produced by single authors is 283 articles (86,54%). From the characteristic (type of library) of the Authors, it is known the autors from higher education rank at the top as many as 103 people (55.98%).

Keywords: *Visi pustaka, National Library of Indonesia, Authors, Bibliometric*

Pendahuluan

Pada *Indonesian Scientific Journal Database*, jumlah jurnal ilmiah yang telah terakreditasi LIPI sebanyak 135 jurnal. Majalah Jaringan Informasi & Kerja Sama Perpustakaan (Visi Pustaka) merupakan salah satu ter-

bitan milik Perpustakaan Nasional RI yang di tahun 2018 telah memasuki tahun ke-20. Sebelum menjadi nama Visi Pustaka, majalah ini bernama JARINDO. JARINDO merupakan cikal bakal majalah Visi Pustaka yang mulai terbit pada tahun 1999. Majalah Visi Pustaka pada awalnya

¹ Pustakawan Ahli Pertama Perpustakaan Nasional

² Pustakawan Ahli Madya Perpustakaan Nasional

terbit dengan periode tengah tahunan, yaitu 2 (dua) kali dalam setahun. Namun karena banyaknya permintaan dari pembaca, maka majalah Visi Pustaka menambah jumlah periode terbitan menjadi 3 (tiga) kali terbit dalam satu tahun, yaitu pada bulan April, Agustus dan Desember. Majalah Visi Pustaka setiap terbit menggunakan penomoran dengan ketentuan nomor Volume tetap dalam satu tahun; nomor 1 untuk terbitan bulan April, nomor 2 untuk terbitan bulan Agustus dan nomor 3 untuk terbitan bulan Desember.

Visi Pustaka memuat artikel-artikel mengenai jaringan perpustakaan (teknologi informasi perpustakaan) yang sedang berkembang serta kerja sama antarperpustakaan. Adapun alur kerja pada setiap terbitan Visi Pustaka sebagai berikut, yaitu artikel yang masuk pada bank data redaksi majalah Visi Pustaka akan dinilai dalam rapat Tim Redaksi. Penilaian dilakukan guna menyeleksi artikel-artikel yang layak muat untuk terbitan pada edisi tertentu, yang didiskusikan dengan beberapa pakar dan orang yang bersangkutan yaitu mitra bestari, dewan redaksi dan para pejabat yang terkait.

Hasil penilaian tim redaksi terdiri dari 3 kategori yaitu diterima, ditolak dan diterima dengan catatan. Artikel yang diterima tim redaksi setelah dinilai oleh mitra bestari dan pejabat yang bersangkutan, kemudian dikirim ke editor bahasa. Ada beberapa catatan dari para pihak yang menilai, yaitu artikel tersebut perlu untuk diperbaiki dengan tanpa mengubah isi naskah, dan artikel yang diterima dengan catatan atas kekurangannya, serta artikel yang sudah diperbaiki/dilengkapi catatan tim redaksi akan diikut sertakan kembali untuk diseleksi pada rapat edisi berikutnya. Setelah rapat seleksi dewan redaksi, hasil penilaian akan diberitahukan kepada seluruh pengirim/pengarang artikel melalui *e-mail* sesuai dengan hasil rapat dewan redaksi.

Terbitan Visi Pustaka diedarkan secara nasional. Majalah ini mempunyai tujuan mempublikasikan hasil kajian dan penelitian ilmiah, sejarah perkembangan perpustakaan di Indonesia dan dunia, laporan kunjungan, dasar pemikiran, teori dan sistem tentang perpustakaan serta penerapannya, analisis kelemahan dan keunggulan teknologi informasi. Visi Pustaka dapat digunakan oleh pustakawan dalam memenuhi persyaratan dan pengayaan angka kredit untuk pengajuan DUPAK bagi pustakawan, dengan mengirimkan tulisan ilmiahnya untuk diterbitkan di Visi Pustaka.

Visi Pustaka memuat hasil penelitian, kajian dan analisis tentang teknologi informasi yang *up to date* dan mengenai kerja sama antar perpustakaan. Perkembangan jumlah penulis/pengirim artikel terus berkembang dengan topik beragam. Artikel yang masuk ke redaksi untuk tiap terbitan terdiri dari subyek yang beragam, diantaranya mengenai hasil penelitian, hasil kajian, sejarah perkembangan perpustakaan di Indonesia dan dunia, dasar pemikiran, teori dan sistem serta penerapannya, teknologi informasi dan dokumentasi, preservasi koleksi, manajemen pengelolaan serta infrastruktur penunjangnya ditunjang dari berbagai aspek SDM, sosial budaya dan ekonomi serta teknis pengelolaan tata ruang dan desain sebuah ruang maupun gedung perpustakaan.

Di setiap terbit Majalah Visi Pustaka menampilkan tema-tema yang berbeda, beberapa contoh tema yang pernah dipublikasikan diantaranya sistem informasi manajemen perpustakaan, program aplikasi perpustakaan, kerjasama perpustakaan, digitalisasi perpustakaan, e-resources, database koleksi, dan jaringan informasi.

Visi Pustaka didistribusikan ke berbagai Perpustakaan instansi pemerintah, Perpustakaan Propinsi dan Kabupaten, Perpustakaan Umum, Perpustakaan perguruan tinggi negeri dan swasta, Perpustakaan khusus di Indonesia, ASEAN, Australia, serta perpustakaan sekolah, komunitas dan organisasi terkait.

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan penulisan karya ilmiah peneliti yang menulis pada Visi Pustaka dari tahun 1999-2018, maka perlu dilakukan pengkajian untuk mengetahui produktivitas dan tingkat kolaborasi peneliti dalam penulisan karya ilmiah pada tahun 1999-2018. Melalui penelitian ini dapat diketahui perkembangan artikel pada Visi Pustaka dari tahun 1999-2018, topik yang paling sering muncul dan sejauhmana tingkat kolaborasi pengarang dalam hal penulisan karya ilmiah.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui topik artikel yang paling banyak dimuat di Visi Pustaka.
2. Mengetahui perkembangan artikel pada Visi Pustaka sejak tahun 1999 - 2018.
3. Mengetahui produktivitas pengarang serta karakteristik pengarang.

Metode Penelitian

Obyek penelitian ini adalah artikel pada terbitan Visi Pustaka dengan rentang waktu penerbitan mulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2018. Semua artikel yang terdapat pada rentang waktu tersebut dikumpulkan dan dianalisis. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, yang mana data penelitian berasal dari seluruh artikel dalam terbitan Visi Pustaka tahun 1999-2018, kemudian dicatat ke dalam lembar kerja yang ditentukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrika yang dapat membantu peneliti dalam mempelajari isu bibliografi dari setiap artikel yang dimuat dalam majalah Visi Pustaka periode 1999-2018. Data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam kategori yaitu jumlah publikasi artikel dilihat dari tahun terbit, topik pembahasan dan ruang lingkup, serta karakteristik pengarang dilihat dari jenis kelamin pengarang dan instansi pengarang. Pengolahan data dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap jumlah artikel, jumlah pengarang, serta topik kajian setiap artikel. Kemudian data diolah menggunakan program Microsoft Excel tujuannya untuk memudahkan pembuatan distribusi dan tampilan data secara grafik.

Tinjauan Pustaka

Jurnal ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Jurnal ilmiah dikategorikan sebagai sumber informasi primer yang berisi kumpulan artikel yang dipublikasikan secara periodik dan ditulis oleh para peneliti untuk melaporkan hasil penelitian terbarunya. Artikel jurnal ilmiah umumnya tersusun atas judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.

Bibliometrika

Bibliometrika adalah suatu studi kuantitatif dan bersifat statistik yang diterapkan pada berbagai aspek jurnal yang memuat hasil-hasil penelitian atau literatur pada

suatu topik. Berdasarkan pendapat Sulistyono-Basuki (2002) bahwa The British Standards Institution memberikan definisi bibliometrika sebagai kajian penggunaan dokumen dan pola publikasi dengan menerapkan metode matematika dan statistik. Tujuan bibliometrika adalah menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan sarana deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset komunikasi. Manfaat analisis bibliometrika menurut Ishak (2005) adalah :

- a. Mengidentifikasi majalah inti dalam berbagai disiplin ilmu.
- b. Identifikasi arah dan gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu.
- c. Menduga keluasan literatur sekunder.
- d. Mengenali pemakai berbagai subjek.
- e. Mengenali kepengarangan dan arah gejalanya pada dokumen berbagai subjek.
- f. Mengukur manfaat jasa SDI ad-hoc dan retrospektif.
- g. Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan mendatang.
- h. Mengukur arus masuk informasi dan komunikasi.
- i. Mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah.
- j. Meramalkan produktifitas penerbit, pengarang, organisasi, negara atau disiplin ilmu.
- k. Objek utama kajian bibliometrika adalah jurnal, karena jurnal dianggap sebagai media penting dalam komunikasi ilmiah, merupakan pengetahuan publik serta arsip umum yang dapat dibaca oleh siapa saja setiap saat.

Produktivitas

Pattah dalam Himawanto (2015) menyatakan kepengarangan merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam penyebaran informasi dan kegiatan komunikasi. Sebagai pustakawan atau ilmuwan informasi, penting untuk mengetahui tingkat produktivitas penulis dan kaitannya dengan tingkat kolaborasi penulis. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membahas produktivitas penulis adalah bibliometrika. Bibliometrika merupakan salah satu metode penelitian yang menganalisis literatur dengan formulasi matematika dan statistika. Pada saat ini bibliometrika lebih banyak digunakan untuk mengukur terbitan berkala seperti jurnal.

Produktivitas didefinisikan sebagai jumlah artikel yang dipublikasikan peneliti dalam kurun waktu tertentu menurut Maryono dalam Wulan (2014). Produktivitas berkaitan dengan kuantitas dan kualitas dari kinerja seseorang yang dilakukan secara maksimal untuk tujuan tertentu. Produktivitas seorang penulis dapat dilihat dari hasil tulisan artikel yang telah diterbitkan. Nilai produktivitas penulis dapat memberikan gambaran tentang penulis yang paling produktif dalam menghasilkan karya dalam kurun waktu tertentu (Dewiyana, 2009).

Kolaborasi

Kegiatan kolaborasi dalam penelitian secara umum dapat dilihat dalam kegiatan penulisan suatu karya yang melibatkan banyak penulis. Menurut Katz dan Martin (1997) dalam Wulan (2014), menyatakan bahwa seorang peneliti dikatakan berkolaborasi apabila mereka bekerjasama dalam proyek penelitian, namanya muncul dalam proposal penelitian, bertanggungjawab dalam satu atau lebih elemen penelitian, pelaksanaan eksperimen, analisa dan interpretasi data, dan penulisan laporan. Prinsip dari kolaborasi yaitu untuk saling melengkapi. Mereka tidak hanya merencanakan, memutuskan dan bertindak bersama-sama, tetapi mereka juga berpikir bersama-sama, menggabungkan skema konseptual untuk menciptakan sebuah karya.

Sebuah kolaborasi penelitian dapat terjadi antara individu yang berasal dari lembaga yang sama atau antara individu-individu dari lembaga yang berbeda, bahkan berbeda negara. Kolaborasi juga dapat menghubungkan berbagai disiplin ilmu yang berbeda. Seorang peneliti kadang tidak terlihat sebagai seorang kolaborator dan berperan sebagai partner dari seorang penulis yang bertindak sebagai penyedia peralatan. Dengan demikian dalam kolaborasi penelitian ada beberapa alasan yang menyebabkan sebuah penelitian berkolaborasi. Dari beberapa pendapat para ahli, pada umumnya alasan penyebab pengarang atau peneliti berkolaborasi yaitu disebabkan karena kompleksnya masalah penelitian pada saat ini yang dihadapi para peneliti yang berkolaborasi

sehingga dibutuhkan bantuan dari pihak lain untuk saling berbagi pengetahuan dan keahlian sehingga memerlukan adanya suatu kerjasama (kolaborasi) dengan peneliti lain.

Penghitungan tingkat kolaborasi pengarang dilakukan dengan menggunakan rumus dari Subramanyam (1983) yaitu :

$$C = \frac{Nm}{Nm + Ns}$$

C = Tingkat kolaborasi peneliti dalam sebuah disiplin ilmu.

Nm = Jumlah penulis ganda (kolaborasi).

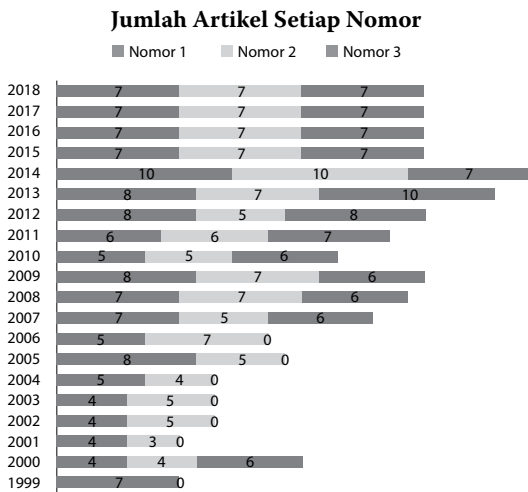
Ns = Jumlah penulis tunggal (individu).

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Artikel

Tulisan ilmiah yang dimuat pada suatu jurnal selalu dikaitkan dengan kontribusi penulis/pengarang dalam menuangkan ide dan gagasan ilmiah nya dalam karya tulis. Hasil analisis pada jurnal Visi Pustaka diketahui terdapat 184 penulis menghasilkan 331 artikel. Selama terbitan Visi Pustaka dari tahun 1999-2018 ini, jumlah artikel yang sudah diterbitkan sebanyak 331 artikel yang terdiri dari berbagai topik pembahasan dan ruang lingkup pembahasan yang berbeda pula. Jumlah artikel pada awal terbit terutama dari tahun 1999-2013 antara 4-10 artikel. Namun demikian, sejak pertengahan 2013 tepatnya volume 15 nomor 2 tahun 2013 jumlah artikel stabil yaitu 7 artikel setiap nomor yang terbit. Hal ini dilakukan untuk mencapai standar jurnal ilmiah dalam proses untuk mendapatkan akreditasi nasional.

Diketahui bahwa produktivitas jumlah artikel yang dimuat pada Visi Pustaka selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2018 jumlahnya bervariasi namun mulai dari tahun 2015 jumlah artikel yang dimuat di Visi Pustaka stabil menjadi 7 artikel setiap nomor yang terbit. Jumlah artikel pada setiap nomor Jurnal Visi Pustaka dapat dilihat pada gambar 1.

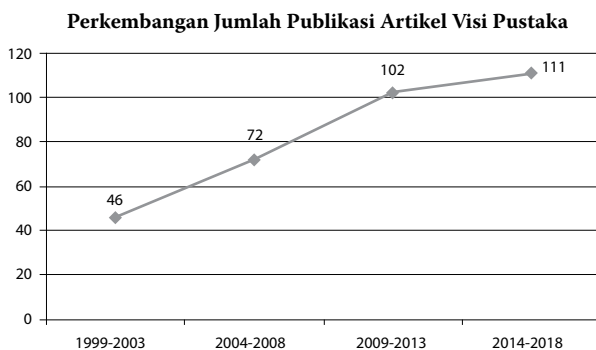


Gambar 1. Grafik produktivitas jumlah artikel yang dimuat pada Visi Pustaka

Produktivitas jumlah artikel dalam sebuah jurnal berkaitan erat dengan minat pustakawan ataupun seseorang dalam menulis. Berdasarkan perhitungan data hasil publikasi Visi Pustaka, jumlah publikasi artikel Visi Pustaka selama tahun 1999 s/d 2018 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Publikasi artikel Visi Pustaka tahun 1999 – 2018

No	Tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	1999 – 2003	46	13,9
2	2004 – 2008	72	21,75
3	2009 – 2013	102	30,82
4	2014 – 2018	111	33,53
	Total	331	100



Gambar 2. Perkembangan jumlah publikasi artikel Visi Pustaka tahun 1999 – 2018

Dari tabel 1 dan gambar 2, diketahui bahwa perkembangan jumlah publikasi artikel Visi Pustaka selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2018 semakin meningkat terutama dari tahun 2008 ke 2013.

Selama masa penerbitannya, topik pembahasan artikel Visi Pustaka terdiri dari beberapa topik yang berkaitan dengan Teknologi Informasi dan Perkembangan ilmu Perpustakaan. Jumlah artikel berdasarkan topik pembahasannya ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah artikel berdasarkan topik pembahasan

No	Topik	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	SIM Perpustakaan	187	56.50
2	Program Aplikasi Perpustakaan	36	10.88
3	Kerjasama Perpustakaan	11	3.32
4	Digitalisasi Perpustakaan	10	3.02
5	E-Resources	39	11.78
6	Database Koleksi	17	5.14
7	Jaringan Informasi	31	9.36
	Jumlah	331	100

Dari tabel 2, diketahui bahwa topik pembahasan artikel yang paling banyak dibahas di Visi Pustaka yaitu mengenai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan sekitar 187 artikel (56,50%). Selanjutnya artikel dengan topik electronic resources sebesar 39 artikel (11,78 %). Dua topik ini sesuai dengan *concern* visi pustaka.

Selain dikaji melalui topik artikel tersebut, dapat juga diketahui ruang lingkup artikel tersebut apakah membahas secara lokal, nasional maupun internasional. Ruang lingkup pembahasan artikel pada visi pustaka dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah artikel berdasarkan Ruang lingkup

No	Topik	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	Lokal	88	26.59
2	Nasional	219	66.16
3	Internasional	24	7.25
	Jumlah	331	100

Pada tabel 3, diketahui bahwa ruang lingkup pembahasan artikel yang paling banyak dibahas di Visi Pustaka yaitu pembahasan secara nasional sekitar 219 artikel (66.16 %), dimana ruang lingkup penelitian tidak hanya terkait dengan instansi tempat penulis tersebut bekerja, dan data yang diperoleh berasal dari kajian atau tinjauan secara umum.

Karakteristik Pengarang

Pola kepengarangan suatu artikel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengarang tunggal dan pengarang kolaborasi. Pengarang tunggal yaitu dimana suatu artikel ditulis oleh pengarang itu sendiri tanpa adanya kerjasama dengan pengarang lain. Sedangkan pengarang kolaborasi yaitu dimana suatu artikel ditulis oleh dua atau tiga pengarang sebagai bentuk saling berbagi berbagai disiplin ilmu. Berdasarkan data Visi Pustaka, Produktivitas pengarang tunggal lebih banyak daripada pengarang kolaborasi, yaitu sekitar 283 artikel (86.54%) dihasilkan oleh pengarang tunggal.

Tabel 4. Pola Kepengarangan Artikel Visi Pustaka tahun 1999 – 2015

Pola Kepengarangan	Jumlah	Persentase (%)
Individu	283	86.54
Kolaborasi	44	13.46
Total	327	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat kolaborasi adalah $C = 44 / (44 + 283) = 0,13$. Dengan nilai sebesar 0,13 tersebut diketahui bahwa penulis tunggal lebih banyak dibandingkan penulis kolaborasi.

Karakteristik pengarang Visi Pustaka ini juga dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin pengarang dan berdasarkan instansi tempat pengarang bekerja. Selama tahun 1999 - 2018, jenis kelamin pengarang utama laki-laki berjumlah 8 orang (54.89 %) dan perempuan berjumlah 83 orang (45.11 %). Berikut karakteristik pengarang dibedakan berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5. Karakteristik Pengarang Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Pengarang	Jenis Kelamin Pengarang Utama	
	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	101	54.89
Perempuan	83	45.11
Jumlah	184	100

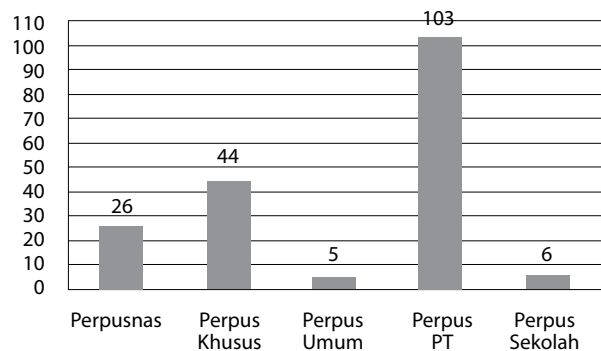
Selain itu, jika ditinjau dari jenis perpustakaan diketahui pengarang yang berasal dari Perguruan Tinggi menempati urutan paling atas yaitu sebanyak 103 orang (55,98 %), kemudian Perpustakaan Khusus sebanyak 44 orang (23,91 %), dan Perpustakaan Nasional RI sebanyak 26 orang (14,13 %). Pengarang yang berasal dari Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Sekolah juga turut serta aktif

dalam menulis untuk mengembangkan profesinya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Pengarang Berdasarkan Jenis Instansi Pengarang

Karakteristik Pengarang	Jumlah	Persentase
Jenis Perpustakaan		
Perpustakaan Nasional RI	26	14.13
Perpustakaan Khusus	44	23.91
Perpustakaan Umum	5	2.72
Perpustakaan Perguruan Tinggi	103	55.98
Perpustakaan Sekolah	6	3.26
Jumlah	184	100

Karakteristik Pengarang Berdasarkan Jenis Instansi Pengarang



Gambar 3. Jumlah Pengarang Berdasarkan Instansi Pengarang

Berdasarkan data-data di atas, diketahui bahwa penulis yang berkontribusi pada Visi Pustaka berjumlah 184 penulis yang berasal dari berbagai lembaga. Penulis pertama yang paling produktif adalah Sulistyio Basuki dengan 17 karya tulis (9,24 %), kedua adalah B. Mustafa dengan 14 karya tulis (7,61%), dan ketiga adalah Rochani Nani Rahayu dengan 8 karya tulis (4,35 %). Produktivitas penulis dalam menulis artikel pada Visi Pustaka dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Produktivitas Penulis pada Jurnal Visi Pustaka

No.	Nama Penulis	Artikel
1	Sulistyio Basuki	17
2	B. Mustafa	14
3	Rochani Nani Rahayu	8
4	Abdul Rahman Saleh	7
5	Sutarsyah	7
6	Tupan	7

7	Endang Fatmawati	6
8	Hendro Wicaksono	6
9	Wishnu Hardi	6
10	Dian Wulandari	5
11	Blasius Sudarsono	4
12	Indah Purwani	4
13	Irhamni Ali	4
14	Joko Santoso	4
15	Kalarensi Naibaho	4
16	Pergola Irianti	4
17	Suharyanto	4
18	Yunus Winoto	4
19	12 Penulis	3
20	22 Penulis	2
21	132 Penulis	1

Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan artikel yang masuk ke redaksi Visi Pustaka selama satu tahun 2018 dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Penerbitan Visi Pustaka selama 20 tahun mulai dari tahun 1999 - 2018, jumlah artikel yang sudah diterbitkan sekitar 283 artikel.

- b. Topik pembahasan artikel yang paling banyak dibahas di Visi Pustaka yaitu mengenai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan sekitar 187 artikel (56,50 %).
- c. Selama tahun 1999-2018, Visi Pustaka mencapai 20 edisi dengan total 283 artikel yang dihasilkan dari 184 pengarang/penulis utama baik secara individu maupun kolaborasi dengan pengarang lain.
- d. Produktivitas pengarang tunggal lebih banyak daripada pengarang kolaborasi, yaitu sekitar 283 artikel (86,54 %) dihasilkan oleh pengarang tunggal.
- e. Pengarang artikel jika dibedakan berdasarkan jenis kelamin, maka pengarang lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 101 orang (54.89 %) sedangkan pengarang berjenis kelamin perempuan berjumlah 83 orang (45.11%). Selain itu, ditinjau dari jenis perpustakaan, pengarang lebih banyak berasal dari Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu berjumlah 103 orang (55.98 %).

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewiyana, Himma & Fitri Arianti. (2010). *Produktivitas Pengarang pada Jurnal Program Studi di Lingkungan Universitas Sumatera Utara (USU) Terbitan Ussu Press Tahun 2004-2006*. Diakses pada 12 Oktober 2018 dari <https://digilibunsri.wordpress.com/2010/03/04/produktivitas-pengarang-pada-jurnal-program-studi-di-lingkungan-universitas-sumatera-utara-ussu-terbitan-ussu-press-tahun-2004-2006-oleh-himma-dewiyana-dan-fitri-arianti/>.
- Himawanto; Setiawan, Hendra & Sari, Laela Manzila Hasnah. (2015). Karakteristik terbitan Berkala Bidang Perpustakaan di Indonesia (*The Characteristics of Library Periodicals in Indonesia*). *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 17(2), 72-85.
- Ishak. (2005). Analisis Bibliometrika Terhadap Artikel Penelitian Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970-April 2004 Menggunakan Database Online Pubmed. *Pustaka*, Vol. 1, no.2 Diakses pada 11 November 2018 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15741/pusdes2005%20%283%29.pdf;jsessionid=5087EB492BE87B070F7849D8209CC963?sequence=1>.
- Saleh, Abdul Rahman dan Erni Sumarni. (2016). Studi Bibliometrik pada Jurnal Standardisasi Pasca Terakreditasi (2011-2015). Dalam *Visi Pustaka*, 18 (3), pp. 231-240.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wulan, Sri. (2014). Produktivitas dan Tingkat Kolaborasi Penulis dalam Karya Tulis Ilmiah Peneliti Bidang Zoologi, Puslit Biologi-LIPI 2005-2010. *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 16(2) : 176-184.